

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang dilakukan dalam bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan pada penelitian yang berjudul Analisis Rasio Likuiditas dan Aktivitas pada PT Kodja periode 2011-2015 cabang Palembang sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas PT Kodja Terramarin secara keseluruhan dari tahun 2011-2015 belum baik atau tidak likuid. Sehingga perusahaan belum sanggup melakukan pembayaran atas kewajiban lancar menggunakan aktiva lancar yang ada. Hal ini dilihat dari hasil perhitungan dari ketiga rasio likuiditas selama 5 tahun terakhir yang terdiri dari rasio kelancaran (*current ratio*) rata-ratanya sebesar 46,6% dari standar 200%, rasio cepat (*quick ratio*) rata-ratanya sebesar 31% dari standar 150%, serta rasio kas (*cash ratio*) rata-ratanya sebesar 1,3% dari standar 50%
2. Rasio Aktivitas PT Kodja Terramarin dilihat dari perputaran persediaan dapat disimpulkan berada di kondisi yang belum baik karena hasil perhitungan yang didapat tidak dapat memenuhi standar yang ada, dari sisi perputaran piutang juga menunjukkan kemampuan perusahaan menagih piutang kepada debitur belum berjalan dengan baik dilihat dari hasil perhitungan perputaran piutang berbanding dengan standar industri, sedangkan untuk perputaran aktiva tetap pada PT Kodja Terramarin menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana untuk menghasilkan penjualan dilakukan dengan baik hal ini dapat dilihat dari nilai perputaran aktiva tetap selama 5 tahun terakhir secara keseluruhan selalu berada diatas standar industri

1.2 Saran

Dari hasil analisis dalam bab sebelumnya, maka dapat penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Hendaknya perusahaan lebih meningkatkan jumlah aktiva lancar seperti dari sisi kas dan piutang atau persediaan untuk dapat menutupi kewajiban lancar salah satunya dapat dilakukan dengan cara meningkatkan omset penjualan untuk memperoleh keuntungan . Hal ini disebabkan nilai pendapatan perusahaan selama 5 tahun terakhir belum mampu menutupi biaya yang dikeluarkan sehingga perusahaan mengalami kerugian yang berimbas pada kecilnya aktiva lancar yang ada terutama pada sisi kas dan piutang
2. Hendaknya perusahaan perlu meningkatkan volume penjualan untuk memperbaiki perputaran persediaan karena selama dari tahun 2011-2015 persediaan berputar cukup lama dalam satu tahun yaitu selama 83 hari dari nilai standar yaitu selama 20 hari, selanjutnya dari sisi piutang perlu ditingkatkan dengan cara mempercepat pengurusan dokumen penagihan seperti *invoice* agar waktu tempo segera terhitung, memberikan promo khusus bagi konsumen yang membayar lebih cepat, memberikan program tempo cicilan, dan lain-lain. Adapun untuk perputaran aktiva tetap diharapkan perusahaan dapat mempertahankan pengelolaan aktiva tetap karena hasilnya selalu baik dan berada diatas standar.